

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Penggunaan Alat Bantu *Total Quality Management* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di MTsN 5 Kediri

Penerapan *Total Quality Management* di madrasah menggunakan alat bantu untuk menganalisis dan mengerti masalah-masalah dalam membuat perencanaan. Sebagaimana madrasah harus membuat dan mengacu pada 8 standart nasional pendidikan yang mana 8 standart ini di analisis dengan analisis konteks dengan menerapkan pendekatan SWOT yang seluruhnya tertuang di dalam Kurikulum 2013.

Analisis SWOT adalah singkatan dari *Strenghts, Weaknesses, Opportunities, And Threats* (Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman) di dalam madrasah, yang mana madrasah harus meningkatkan kekuatan, memahami peluang, meminimalisir kelemahan, dan menanggulangi ancaman.

##### a. *Strenghts* (Kekuatan)

Kekuatan madrasah dalam membentuk karakter disiplin peserta didik dapat dilihat dari *pertama*, visi misi dan tujuan MTsN 5 Kediri. *Kedua*, sumber daya manusia (pendidik dan tenaga pendidik) di MTsN 5 Kediri semua sudah memenuhi kualifikasi S1 bahkan ada yang S2. *Ketiga*, sarana dan prasarana penunjang

pembelajaran dan karakter peserta didik juga sudah baik dan memadai. *Keempat*, program- program madrasah sudah terperinci dengan baik. *Kelima*, manajemen dan pengelolaan madrasah yang berkompeten dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. *Keenam* kerja sama yang sangat baik antara kepala madrasah dengan semua elemen madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah yang lebih baik. Sedangkan kekuatan lain MTsN 5 Kediri dalam membentuk karakter disiplin peserta yakni terus membina jasmani atau rohani peserta didik, seluruh elemen madrasah memberikan teladan yang baik, madrasah bertanggung jawab

b. *Weaknesses* (Kelemahan)

Kelemahan madrasah yang dapat dilihat *pertama*, kurangnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan guru BK. *Kedua*, kurangnya ruang kelas karena peminat (peserta didik baru) semakin banyak. *Ketiga*, Pengembangan karakter dalam kurikulum madrasah belum seluruhnya terintegrasi di dalam silabus setiap mata pelajaran, pelaksanaanya masih 80%. *Keempat*, program-program madrasah pada saat ini belum bisa terlaksana dengan baik karena Covid-19. *Keenam*, guru kurang bisa mengontrol pembelajaran untuk saat ini dikarenakan pembelajaran online. Dan *ketujuh* letak madrasah yang kurang strategis (di tengah kampung)

dan jauh dari jalan raya, sehingga dapat mempengaruhi minat peserta didik.

Dan yang paling lemah untuk saat ini madrasah kurang efektif dalam menerapkan kedisiplinan dikarenakan peserta didik tidak melakukan pembelajaran di sekolah, dan madrasah tidak bisa mengontrol kedisiplinan secara langsung. Sehingga peran yang paling mengerti kedisiplinan untuk sekarang adalah wali kelas masing-masing. Kedisiplinan peserta didik saat ini hanya dapat dilihat dari absen peserta didik mengikuti pembelajaran online, pengumpulan tugas-tugas dan kedisiplinan berpakaian dalam pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik dalam masa pandemi covid 19 kurang bisa dikontrol.

c. *Opportunities* (Peluang)

Peluang yang dapat menguntungkan madrasah *pertama*, tingginya partisipasi dukungan wali murid, masyarakat dan pemerintah terhadap pendidikan di madrasah. *Kedua*, potensi peserta didik yang majemuk berprestasi mewakili madrasah sehingga dapat meningkatkan mutu madrasah.

Peluang himbauan mengenai kedisiplinan dari WHO, pemerintah, masyarakat dan terutama wali murid juga sangat mempengaruhi peserta didik dalam menerapkan kedisiplinanya untuk saat ini.

d. *Threat* (Ancaman)

Ancaman yang dapat menghambat kemajuan madrasah dapat dilihat dari adanya madrasah-madrasah baru yang memberikan program unggulan untuk peserta didik baru sehingga mengancam MTsN 5 Kediri terhadap penurunan peminat calon peserta didik baru. Sedangkan ancaman peserta didik berkarakter disiplin dapat diketahui dari *pertama*, pengaruh negatif peserta didik dari luar (teman bermain, lingkungan). *Kedua*, terlalu padat jadwal kegiatan peserta didik diluar madrasah sehingga dapat mempengaruhi disiplin prestasi akademiknya. Dan *ketiga*, kurangnya kesadaran dari peserta didik sendiri terhadap peraturan madrasah.

## **2. Penerapan *Total Quality Management* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di MTsN 5 Kediri**

Dari analisis SWOT di MTsN 5 Kediri tersebut dapat diketahui bentuk penerapan TQM dalam membentuk karakter disiplin peserta didik dari kekuatan dan peluang madrasah yaitu :

### **a. Perbaikan Karakter Disiplin Secara Terus-menerus**

- 1) Dengan merumuskan visi, misi dan tujuan madrasah yang mewujudkan budaya disiplin, etika dan estetika. Sehingga seluruh elemen madrasah harus saling bekerja sama dalam mewujudkan tujuan tersebut. Sehingga adanya tata tertib, adanya buku point, pemberian sanksi merupakan kekuatan madrasah untuk mendisiplinkan peserta didik.

- 2) Melalui Evaluasi Kegiatan Peserta Didik di Madrasah
  - 3) Dengan pembinaan secara terus-menerus
  - 4) Pendampingan Guru Bimbingan Konseling
  - 5) Dan pembiasaan-pembiasaan yang ada di madrasah.
- b. Menentukan Standart Karakter Disiplin Peserta Didik

Setiap madrasah harus mempunyai standart perilaku peserta didiknya sehingga madrasah mengetahui mana peserta didik yang mempunyai karakter disiplin dan yang tidak. Di MTsN 5 Kediri mempunyai standart karakter disiplin yakni jika peserta didik berlaku sopan, berkata baik kepada siapa saja, tidak terlibat pertengkaran dengan peserta didik lain, memenuhi tugas-tugas madrasah, taat peraturan madrasah, dan alhamdulillah jika menang dalam lomba maka dapat dikatakan peserta didik tersebut mempunyai karakter disiplin.

- c. Penerapan Budaya Madrasah dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik

Penerapan dari segi budaya madrasah yang mengikat contohnya di MTsN 5 Kediri harus datang tepat waktu jam 06.45, wajib membaca Al-Qur'an setiap pagi, sebelum masuk kelas harus baris dulu di depan kelas, merupakan madrasah adiwiyata sehingga pembiasaan-pembiasaan buang sampah, berlaku bersih, tidak merusak penghijaun itu sangat di tegakkan, wajib melaksanakan shalat berjama'ah dzuhur di masjid.

d. Perubahan Organisasi Madrasah dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik

1) Adanya perubahan struktur organisasi madrasah

Hal ini seluruh elemen MTsN 5 Kediri sangat bertanggung jawab terhadap kedisiplinan peserta didik terlebih waka kesiswaan dengan melakukan tugasnya sebaik mungkin.

2) Meningkatnya motivasi guru

Pemberian *reward* dari kepala madrasah MTsN 5 Kediri, merupakan hal yang dapat memotivasi guru, sehingga melakukan pekerjaannya lebih semangat sehingga berdampak pada meningkatnya kedisiplinan peserta didik.

e. Penerapan Kerja Sama Pihak Madrasah dengan Wali Murid dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik

MTsN 5 Kediri menjalin kerja sama dengan wali murid dengan melakukan sosialisasi tata tertib madrasah di awal ajaran baru untuk peserta didik baru, melakukan sosialisasi diakhir semester untuk peserta didik lama dan membentuk paguyuban wali untuk menyambung silaturahmi dengan wali murid.

## B. Saran

Penerapan TQM dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di madrasah merupakan sebuah inovasi pendidikan yang sangat membanggakan. Dimana madrasah berperan serta dalam program

pemerintah, yaitu perencanaan pelaksanaan program pendidikan karakter di tiap-tiap institusi pendidikan. Maka dari itu saran peneliti yakni :

1. Seluruh warga madrasah harus terus bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap tugasnya dalam membentuk karakter peserta didik melalui penertiban tata tertib, buku point, dan sanksi yang ada di madrasah.
2. Tidak bosan-bosanya bapak ibu guru seluruhnya dalam mengingatkan kedisiplinan peserta didik.